

Pengaruh Data Akuntansi Bank Umum Syariah di Indonesia: Perspektif Sebelum dan Saat COVID-19

Sitira Novitasari¹, Farida Diyan Pertiwi², Muslihun³

Universitas Islam Negeri Mataram¹²³

230404021.mhs@uinmataram.ac.id, muslih2009@yahoo.com

ABSTRACT

The global pandemic known as Covid-19 has impacted nearly every country, including Indonesia. In addition to its impact on the health sector, the economic realm, including Islamic Banking, is among the most affected sectors. A financial institution, known as a bank, plays a crucial role in a country's economy. The sustained performance and profitability of banks are vital for the continuous operation of Islamic banks as intermediaries. This research aims to assess the impact of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), Total Assets, and Operational Costs on the Operating Income (BOPO) influencing the Return on Equity (ROE) during the Covid-19 pandemic in Islamic Commercial Banks in Indonesia. The analytical approach employed is Multiple Linear Regression Analysis. The results of the partial study, as indicated by the t-test, reveal that CAR, FDR, NPF, and Total Assets do not exert a significant effect on profitability (ROE), whereas BOPO significantly influences profitability (ROE).

Keywords: Sharia Bank, Accounting Data, Covid-19

ABSTRAK

Pandemi global yang dikenal dengan sebutan Covid-19 telah berdampak hampir di setiap negara, termasuk Indonesia. Selain berdampak pada sektor kesehatan, sektor ekonomi, termasuk Perbankan Syariah, termasuk sektor yang paling terdampak. Lembaga keuangan, yang dikenal dengan nama bank, memegang peranan krusial dalam perekonomian suatu negara. Kinerja dan profitabilitas bank yang berkelanjutan sangat penting bagi keberlangsungan operasional bank syariah sebagai lembaga intermediasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non-Performing Financing (NPF)*, *Total Assets*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang memengaruhi *Return on Equity (ROE)* pada masa pandemi Covid-19 pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pendekatan analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian parsial, sebagaimana ditunjukkan oleh uji-t, menunjukkan bahwa CAR, FDR, NPF, dan *Total Assets* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE), sedangkan BOPO memengaruhi profitabilitas (ROE) secara signifikan.

Kata Kunci: Bank Syariah, Data Akuntansi, Covid-19

PENDAHULUAN

Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada tanggal 16 Juli 2008 menandakan bahwa pengembangan industri perbankan syariah di tingkat nasional kini didukung oleh dasar hukum yang memadai, yang dapat mendorong pertumbuhannya dengan lebih cepat. Dengan progres perkembangannya yang mengesankan, mencapai pertumbuhan aset rata-rata lebih dari 65% per tahun dalam lima tahun terakhir, diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung ekonomi nasional akan semakin berarti. (<https://www.ojk.go.id>).

Virus Corona, sebuah jenis virus baru yang menyebar pada sistem pernapasan manusia, pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, pada akhir Desember 2019. Penyakit yang diakibatkan oleh infeksi virus ini dikenal sebagai Corona Virus Disease 2019 atau lebih umum disebut Covid-19. Penyebaran virus ini terjadi dengan cepat dan telah menjadi pandemi global, memengaruhi hampir seluruh negara di dunia. Indonesia, sebagai salah satu wilayah yang terkena dampak pandemi ini, juga tidak luput dari penyebaran Covid-19. Pada tanggal 2 Maret 2020, pemerintah Indonesia pertama kali mengumumkan kasus Covid-19 di negara ini, dengan pengumuman langsung dari Presiden Joko Widodo. Kecepatan penyebaran virus ini menyebabkan banyaknya kasus infeksi di seluruh dunia (Anggun Pratitis et al., 2021).

Setelah dua tahun berlalu sejak dimulainya pandemi, pada tanggal 16 Juni 2023, Presiden Joko Widodo mengeluarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia (Keppres) Nomor 17 Tahun 2023 yang menetapkan berakhirnya status pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia.

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap ekonomi, termasuk kondisi ekonomi nasional dan global. Salah satu sektor yang terdampak adalah industri keuangan, termasuk perbankan Syariah, bersama dengan sektor-sektor lainnya. Dibandingkan dengan krisis ekonomi tahun 1997, di mana 19 bank konvensional harus dilikuidasi, bank Syariah menunjukkan ketahanannya, yang tidak terpengaruh oleh krisis tersebut. Hal serupa terjadi pada masa pandemi COVID-19, di mana bank Syariah kembali membuktikan ketangguhannya terhadap guncangan krisis baik di tingkat domestik maupun global (Astuti, 2022).

Dengan persaingan yang semakin ketat antara bank syariah dan bank konvensional, bank syariah diharapkan memiliki kinerja yang unggul untuk bersaing di pasar perbankan nasional Indonesia. Profitabilitas atau rentabilitas menjadi salah satu aspek utama yang selalu diperhatikan dalam mengelola suatu usaha, terutama di sektor perbankan. Hal ini disebabkan oleh keinginan bank untuk mencapai keuntungan maksimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Sudarwantoro, 2009). Oleh karena itu, bank akan terus berupaya mengoptimalkan kinerja keuangan mereka. Peningkatan pengelolaan bank diharapkan dapat membawa keuntungan yang akan meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas menjadi indikator penting

dalam mengevaluasi kinerja bank. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan bank dalam mengoptimalkan kinerja keuangan. Sebaliknya, jika profitabilitas rendah, hal itu menunjukkan kinerja bank yang kurang optimal dalam menghasilkan laba (Suwarno et al., 2018). Pengukuran kinerja suatu bank paling tepat dilakukan melalui indikator profitabilitas. Dengan mengetahui performa yang baik dari bank, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank akan meningkat. Sebaliknya, jika kinerja bank menurun, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank juga akan mengalami penurunan (Suwarno et al., 2018). Sesuai dengan *Shari'ah Enterprise Theory* berhubungan erat dengan penelitian ini. Dimana Bank Umum Syariah menjalankan usahanya berdasarkan *shari'ah enterprise theory*. Bank umum syariah tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik melainkan juga bertanggung jawab kepada *stakeholder* dan Tuhan untuk dapat memberikan kemaslahatan kepada seluruh pemegang kepentingan, masyarakat dan lingkungan alam tanpa meninggalkan kewajiban penting yaitu menunaikan zakat.

Penelitian terdahulu telah banyak meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas dan hasilnya mengemukakan CAR berpengaruh positif terhadap *return on asset* (Akbar, 2013; Sudarwantoro, 2009; Yuliana & Listari, 2021; Abdillah et al., 2016; Yusuf & Surjaatmadja, 2018), sedangkan hasil yang berbeda ditemukan oleh (Astuti, 2022; Lemiyana & Litriani, 2016; Suwarno et al., 2018) bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA dan pada penelitian (Prasanjaya & Ramantha, 2013; Rafelia & Ardiyanto, 2013; Simatupang & Franzlay, 2016; Wahyudi, 2020; Ningsukma Hakiim, 2016) CAR berpengaruh terhadap ROA. FDR tidak berpengaruh terhadap ROA (Astuti, 2022; Lemiyana & Litriani, 2016; Simatupang & Franzlay, 2016; Suwarno et al., 2018; Wahyudi, 2020; Ike Dwi Astuti & Nur Kabib, 2021), hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian (Yuliana & Listari, 2021; Muhammad Syakhrun, 2019) bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan pada hasil penelitian lainnya FDR ditemukan berpengaruh terhadap ROE sebagai ukuran profitabilitas (Rafelia & Ardiyanto, 2013; Yusuf & Surjaatmadja, 2018) dan berpengaruh signifikan terhadap ROA (Simatupang & Franzlay, 2016). FDR berpengaruh negatif terhadap ROA ditemukan pada hasil penelitian (Akbar, 2013; Abdul Karim & Fifi Hanfi, 2020)

Variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Simatupang & Franzlay, 2016; Suwarno et al., 2018; Wahyudi, 2020; Sringoringo & Pratiwi, 2018) sedangkan pada penelitian (Rafelia & Ardiyanto, 2013; Aulia, 2016) NPF berpengaruh terhadap ROE. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aktiva yang terdapat di perusahaan tersebut. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 perusahaan besar memiliki total aset lebih dari 10 milyar. Berdasarkan hasil penelitian (Prasanjaya & Ramantha (2013) Profitabilitas tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, karena bank yang lebih besar tidak selalu mampu memperoleh keuntungan maksimal dari produknya. Hal ini disebabkan oleh potensi kredit macet yang tinggi dan besarnya pembiayaan, yang mengakibatkan *return* yang diperoleh menjadi rendah. Selain itu, bank cenderung lebih mengandalkan dana eksternal,

sedangkan menurut (Akbar, 2013; Komala, 2017) hasil pengujian hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diproksi dengan ROA yang menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan akan berdampak meningkatnya kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah.

Hasil penelitian yang tidak konsisten membuat penulis tertarik untuk melihat lebih jauh bagaimana pengaruh kecukupan modal, likuiditas, kualitas aset, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah yang telah terbukti mampu bertahan di tengah guncangan ketidakstabilan ekonomi di saat wabah COVID19 terjadi. Pada penelitian penulis akan melihat kecukupan modal, likuiditas, kualitas aset, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada saat sebelum terjadinya pandemi (2017 – 2019) dan saat terjadinya pandemi COVID19 (2020 – 2022).

Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Ukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan menghitung rasio ROA (*return on assets*) dan ROE (*return on equity*). Penelitian ini menggunakan ROE sebagai alat ukur profitabilitas, karena ROE dapat menunjukkan pengembalian berupa laba berdasarkan modal yang dimiliki oleh bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004, ROE mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin baik. Standar ROE dikatakan cukup baik jika berada antara 5% - 12,5%.

Oleh karena itu penulis dalam penelitian ini menggunakan ROE untuk mengukur profitabilitas dalam perbankan syariah. Selanjutnya, untuk mengukur kecukupan modal menggunakan *Capital of Asset Rastio (CAR)*, likuiditas menggunakan ukuran *Financing Deposit Ratio (FDR)*, Kualitas Aset dengan rasio *Non Performing Financing (NPF)*, Ukuran Perusahaan dengan (Log Natural Total Aset) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Penelitian ini menggunakan data sampel seluruh Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2022. Penelitian ini memakai teknik analisis data OLS (*Ordinary Least Square*) dan melakukan pemisahan sampel antara dua periode yaitu sebelum pandemi COVID19 dan setelah pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yang merujuk pada informasi yang sudah ada dan diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber seperti dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, dan lainnya (Sugiyono, 2018). Sumber data utama berasal dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada pengaruh Data Akuntansi pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh

antara variabel bebas dan variabel terikat. Populasi penelitian mencakup seluruh Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia selama periode 2017 hingga 2022,

Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel adalah menerbitkan laporan keuangan tahunan secara rutin pada periode tersebut. Sedangkan objek penelitiannya adalah *Return on Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Umum Syariah. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengumpulan data dari segala sumber serta berbagai cara, pada penelitian ini dengan memakai data sekunder dengan dokumentasi. Adapun dokumentasi yaitu laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2017-2022.

Model analisis statistik yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Tujuan regresi berganda adalah memprediksi besar variabel tergantung (variabel dependen) menggunakan data dari dua atau lebih variabel bebas (variabel independen) yang sudah diketahui besarnya. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena menggunakan lima variabel bebas yaitu CAR (X1), FDR (X2), NPF (X3), Total Aktiva (X4), BOPO (X5) serta ROE (Y) sebagai variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi (R²)
Sebelum COVID-19**

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .810 ^a | .656 | .577 | .56300 | 1.956 |

a. Predictors: (Constant), LG10X5, LG10X2, LG10X4, LG10X3, LG10X1

b. Dependent Variable: LG10Y

Dari tabel di atas hasil uji koefisien determinasi sebelum covid-19 diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0.810 atau 81.9% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki korelasi yang positif, artinya apabila CAR, FDR, NPF, Total Aktiva, dan BOPO, maka profitabilitas (ROE) juga akan meningkat. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) diketahui pengaruh dari kelima variabel CAR, FDR, NPF, Total Aktiva, dan BOPO terhadap dependen ROE dinyatakan dalam nilai adjusted R² yaitu sebesar 0.557 atau 55.7%. artinya 55.7% variabel ROE bisa dijelaskan oleh kelima variabel independen dalam penelitian secara Bersama-

sama. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh rasio keuangan yang lain di luar model penelitian ini.

**Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi (R²)
Saat COVID-19**

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .760 ^a | .578 | .500 | .08946 |

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X4, X1

Dari tabel di atas hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0.760 atau 76% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki korelasi yang positif, artinya apabila CAR, FDR, NPF, Total Aktiva, dan BOPO, maka profitabilitas (ROE) juga akan meningkat. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) diketahui pengaruh dari kelima variabel CAR, FDR, NPF, Total Aktiva, dan BOPO terhadap dependen ROE dinyatakan dalam nilai adjusted R² yaitu sebesar 0.500 atau 50%. artinya 50% variabel ROE bisa dijelaskan oleh kelima variabel independen dalam penelitian secara Bersama-sama. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh rasio keuangan yang lain di luar model penelitian ini.

2. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah pada seluruh variabel bebas pada model regresi ini terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat dapat menggunakan uji statistik Uji F. Dapat dilihat Hasil uji F pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Uji F (Simultan)
Sebelum COVID-19**

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 13.274 | 5 | 2.655 | 8.375 | .000 ^b |
| | Residual | 6.973 | 22 | .317 | | |
| | Total | 20.247 | 27 | | | |

a. Dependent Variable: LG10Y

b. Predictors: (Constant), LG10X5, LG10X2, LG10X4, LG10X3, LG10X1

maka dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 8,375 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa variabel CAR, FDR, NPF, Total Aktiva, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE).

**Tabel 4. Uji F (Simultan)
Saat COVID-19**

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .296 | 5 | .059 | 7.389 | .000 ^b |
| | Residual | .216 | 27 | .008 | | |
| | Total | .512 | 32 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X4, X1

Maka dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 7,389 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa variabel CAR, FDR, NPF, Total Aktiva, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

3. Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil dari Uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)
Sebelum COVID -19**

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -9.308 | 12.945 | | -.719 | .480 | | |
| | LG10X1 | .881 | 1.529 | .143 | .576 | .570 | .253 | 3.946 |
| | LG10X2 | -4.644 | 2.589 | -.256 | -1.794 | .087 | .768 | 1.302 |
| | LG10X3 | .173 | .193 | .163 | .898 | .379 | .475 | 2.107 |
| | LG10X4 | 5.377 | 9.223 | .097 | .583 | .566 | .564 | 1.774 |
| | LG10X5 | -10.397 | 3.379 | -.767 | -3.077 | .006 | .252 | 3.966 |

a. Dependent Variable: LG10Y

1. Pengaruh variabel CAR terhadap ROE

Dari hasil pengujian di atas, variabel CAR memiliki nilai t hitung sebesar 0.576 dengan signifikansi sebesar 0,570 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Artinya dapat disimpulkan CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROE.

2. Pengaruh Variabel FDR terhadap ROE

Berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel FDR memiliki nilai t hitung sebesar -1.794 dengan signifikansi sebesar 0.087 dimana nilai

signifikansi ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Artinya dapat disimpulkan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROE.

3. Pengaruh variabel NPF terhadap ROE

Berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel NPF memiliki nilai t hitung sebesar 0.898 dengan signifikansi sebesar 0.379 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Artinya dapat disimpulkan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROE.

4. Pengaruh variabel Total Aktiva Terhadap ROE

Berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel Total Aktiva memiliki nilai t hitung sebesar 0.583 dengan signifikansi sebesar 0.566 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Artinya dapat disimpulkan total aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROE.

5. Pengaruh variabel BOPO terhadap ROE

Berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel BOPO memiliki nilai t hitung sebesar -0.3077 dengan signifikansi sebesar 0.006 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Artinya dapat disimpulkan BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROE.

**Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)
Saat COVID -19
Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.570 | .631 | | -.903 | .374 |
| | X1 | .058 | .039 | .397 | 1.493 | .147 |
| | X2 | .051 | .053 | .148 | .961 | .345 |
| | X3 | -2.595 | 1.352 | -.310 | -1.919 | .066 |
| | X4 | .024 | .020 | .232 | 1.195 | .242 |
| | X5 | -.126 | .029 | -.790 | -4.388 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

1. Pengaruh variabel CAR terhadap ROE

Dari hasil pengujian di atas, variabel CAR memiliki nilai t hitung sebesar 1,493 dengan signifikansi sebesar 0,147 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Artinya dapat disimpulkan CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROE.

2. Pengaruh Variabel FDR terhadap ROE

Berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel FDR memiliki nilai t hitung sebesar 0.961 dengan signifikansi sebesar 0.345 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Artinya dapat disimpulkan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROE.

3. Pengaruh variabel NPF terhadap ROE

Berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel NPF memiliki nilai t hitung sebesar -1.919 dengan signifikansi sebesar 0.066 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Artinya dapat disimpulkan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROE.

4. Pengaruh variabel Total Aktiva Terhadap ROE

Berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel Total Aktiva memiliki nilai t hitung sebesar 1.195 dengan signifikansi sebesar 0.242 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Artinya dapat disimpulkan total aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROE.

5. Pengaruh variabel BOPO terhadap ROE

Berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel BOPO memiliki nilai t hitung sebesar -4.388 dengan signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Artinya dapat disimpulkan BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROE.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis CAR, FDR, NPF, Total Aktiva, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah sebelum terjadinya covid19 dan saat terjadi covid19. Profitabilitas di dalam penelitian ini menggunakan rasio ROE. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan olah data SPSS maka dapat disimpulkan bahwa CAR, FDR, NPF, Total Aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROE baik sebelum maupun saat terjadinya COVID-19. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap ROE baik sebelum maupun saat COVID-19.

Hasil penelitian ini menandakan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan saat sebelum dan saat COVID19 dibuktikan dengan hasil dari variabel CAR, FDR, FDR, Total Aktiva, tidak berpengaruh saat dan sebelum COVID19. Begitu juga BOPO yang berpengaruh negatif terhadap ROE saat dan sebelum COVID19. *Shari'ah Enterprise Theory* berhubungan erat dengan hasil penelitian ini Dimana saat krisis ekonomi yang disebabkan wabah COVID19 tidak ada perubahan dengan sebelum COVID19. Dimana Bank Umum Syariah menjalankan usahanya berdasarkan *shari'ah enterprise theory*. Bank umum syariah tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik melainkan juga bertanggung jawab kepada *stakeholder* dan Tuhan untuk dapat memberikan kemaslahatan kepada seluruh pemegang kepentingan, masyarakat dan lingkungan alam tanpa meninggalkan kewajiban penting yaitu menunaikan zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., Nadratuzzaman H., dan Syafaat M. (2016) The Determinants Factor of Islamic Bank's Profitability and Liquidity In Indonesia. in *Christian University Knowledge Horizons-Economics* (Vol. 8), 140-147. <https://ideas.repec.org/a/khe/journal/v8y2016i2p140-147.html>
- Akbar, D. A. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2011). *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 3.
- Anggun Pratitis, F., Andre Setiyono, T., Studi Manajemen, P., Bank BPD Jateng, S., & Studi Akuntansi, P. (2021). Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. In *JIEF-Journal of Islamic Economics and Finance* (Vol. 1). <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/jief/issue/current>
- Astuti, Ike D. dan Nur Kabib. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malayasia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.7, 1053-1067. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2534>
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3213–3223. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>
- Ida Wahyu Esti, R. P., & Riduwan, A. (2017). *Peran Rasio Camel Dalam Memprediksi Profitabilitas Perbankan Syariah Masa Depan*.
- Karim, A. dan Fifi H. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah di Indonesia” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* (Vol.2), 36-46, <https://doi.org/DOI 10.30812/target.v2i1.697>
- Komala, Lia.(2017). *Pengaruh Kecukupan Modal, BOPO, Likuiditas, dan Size Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lemiyana, & Litriani, E. (2016). *Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah* (Vol. 2, Issue 1).
- Prasanjaya, A. A. Y., & Ramantha, W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* .
- Rafelia, T., & Ardiyanto, M. D. (2013). Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Roe Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012. In *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* (Vol. 1). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). *Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. 4(2), 466–485.
- Siringoringo, R., & Pratiwi, R. (2018). Pengukuran Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia Dengan Menggunakan Rasio CAMEL Periode 2012-2016. In *JIM UPB* (Vol. 6, Issue 1). www.ojk.go.id
- Sudarwantoro, Y. (2009). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, dan Non Performing Loan Terhadap Return on Assets Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suwarno, R. C., Ahmad, D., & Muthohar, M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. In *BISNIS* (Vol. 6, Issue 1). www.ojk.go.id,
- Syakhrun, M., Asbi A., dan Anwar. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. In *Bongaya Journal of Research in Management* (Vol. 2), 1-10, <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>
- Wibowo, E. S., Syaichu, M., & Manajemen, J. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syaria. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 2(2), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>
- Yusuf, M., & Surjaatmadja, S. (2018). Profitability with Non Performance Financing as Variable Moderation (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012-2016). In *International Journal of Economics and Financial Issues* 8(4), 126–132. <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/6637>